

ABSTRAK

ANALYSIS OF THE SUPPLY CHAIN PERFORMANCE OF COFFEE BEAN (Case Study of PT Asia Makmur Bandar Lampung City)

By

RATU APRILLIA MAHDIAHWATI

This study aims to analyze supply chain patterns, supply chain performance, raw material procurement, raw material inventory, and production performance of PT Asia Makmur. Respondents in this study were coffee bean company owners, suppliers, and farmers. The method used is a case study. The results showed that product flow, money flow, and information flow that occurred in the supply chain of PT Asia Makmur were running well. There are supply chain performance indicators for farmers and companies that do not fit into the criteria, while all suppliers are in the advantage and superior criteria. Procurement of raw materials for coffee bean companies is appropriate. The total cost of inventory using the EOQ model is smaller than the company model. The value of raw material inventory in Asia Makmur is Rp0. PT Asia Makmur's production performance including productivity, capacity, quality, flexibility, and overall process speed is optimal. While the speed of delivery is still less than optimal.

Keywords : company of coffee bean, inventory, production, supply chain and raw materials

ABSTRAK

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) BIJI KOPI (Studi Kasus PT Asia Makmur Kota Bandar Lampung)

Oleh

RATU APRILLIA MAHDIAHWATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola rantai pasok, kinerja rantai pasok, pengadaan bahan baku, persediaan bahan baku, dan kinerja produksi PT Asia Makmur. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan biji kopi, *supplier* dan petani. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan aliran produk, aliran uang, dan aliran informasi yang terjadi pada rantai pasok PT Asia Makmur sudah berjalan dengan baik. Terdapat indikator kinerja rantai pasok petani dan perusahaan yang tidak masuk ke dalam kriteria, sedangkan *supplier* seluruhnya berada pada kriteria *advantage* dan *superior*. Pengadaan bahan baku perusahaan biji kopi sudah tepat. Total biaya persediaan dengan menggunakan model EOQ lebih kecil dibandingkan dengan model perusahaan. Nilai persediaan bahan baku di Asia Makmur adalah sebesar Rp0. Kinerja produksi PT Asia Makmur yang meliputi produktivitas, kapasitas, kualitas, fleksibilitas, dan kecepatan proses secara keseluruhan sudah optimal. Sedangkan pada kecepatan pengiriman masih kurang optimal.

Kata kunci: bahan baku, persediaan, perusahaan biji kopi, produksi dan rantai pasok